

**UPAYA ORANG TUA DALAM MEMBIASAKAN ANAK
UNTUK MELAKSANAKAN SHALAT FARDHU
DI KELURAHAN SIMPANG BARU
KECAMATAN TAMPAN KOTA
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ANDIKA PUTRA

NIM. 11311101275

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA ORANG TUA DALAM MEMBIASAKAN ANAK
UNTUK MELAKSANAKAN SHALAT FARDHU
DI KELURAHAN SIMPANG BARU
KECAMATAN TAMPAN KOTA
PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

ANDIKA PUTRA

NIM. 11311101275

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2019 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Upaya Orang Tua dalam Membiasakan Anak untuk Melaksanakan Shalat Fardhu di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Andika Putra NIM. 11311101275 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 01 Rabi'ul Awal 1441 H
28 November 2019 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Dra. Afrida M. Ag.

Pembimbing


Adnan Malik Indra Lc, MA.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

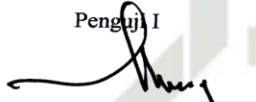
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Upaya Orang Tua dalam Membiasakan Anak untuk Melaksanakan Shalat Fardhu di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Andika Putra NIM. 11311101275 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 03 Jumadil Awal 1441 H/30 Desember 2019 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

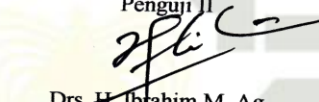
Pekanbaru, 03 Jumadil Awal 1441 H
30 Desember 2019 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

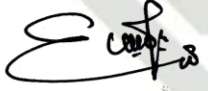
Penguji I


Prof. Dr. H. Munzir H. H. H. H. M. A.

Penguji II


Drs. H. Ibrahim M. Ag

Penguji III


Nurzena M. Ag

Penguji IV


Dra. Hj. Sariah, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Muhammad Syaifuddin S. Ag., M. Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah penulis haturkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Upaya Orang Tua dalam Membiasakan Anak untuk Melaksanakan Shalat Fardhu di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*”. Skripsi tersebut disusun dalam rangka melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fiqih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, tersayang dan tercinta ayahanda Syahrial dan ibunda Yerlita yang penulis sayangi, yang telah memberikan motivasi, materi, dukungan dan do’a, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak sekali mendapat bantuan bari berbagai pihak, baik moril maupun materi. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin S.Ag. M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah M.A., Wakil Rektor I, Drs. H. Promadi M.A., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag. M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan II, Dr. Dra. Rohani M.Pd. dan Wakil Dekan III Bapak Dr. Drs. Nursalim M.Pd.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak dan Ibu staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dan menyelesaikan studi di fakultas ini.

3. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan H. Adam Malik Indra Lc, M.A., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. H. Adam Malik Indra Lc, MA., Pembimbing Skripsi yang telah dan selalu sabar dalam memberikan bimbingan, arahan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah di perguruan ini.
6. Kepala dan staff perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Dan yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari tanpa ada bantuan, bimbingan, saran dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Hanya Allah yang dapat membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Pekanbaru, Oktober 2019
Penulis,

UIN SUSKA RIAU

ANDIKA PUTRA
NIM. 11311101275

ABSTRAK

Andika Putra, (2019): Upaya Orang Tua dalam Membiasakan Anak Untuk Melaksanakan Shalat Fardhu di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya orang tua dalam membiasakan anak untuk melaksanakan shalat fardhu di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan kota Pekanbaru. Tempat penelitian yang telah penulis teliti yaitu di RT 03 RW 04 Jl. Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Adapun waktu penelitian adalah setelah Seminar Proposal dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang beragama Islam yang memiliki anak usia 5-12 tahun di RT 03 RW 04 Jl. Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang berjumlah 98 orang. Mengingat jumlah populasi sedikit dan kurang dari 100 maka peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Subjek penelitian yaitu orang tua anak di RT 03 RW 04 Jl. Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah upaya orang tua dalam membiasakan anak untuk shalat fardhu di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan angket. Dalam menganalisa data penelitian yang akan penulis teliti maka penulis menggunakan teknik kuantitatif dengan demikian disajikan melalui tabel frekuensi yang bertujuan menggambarkan secara tepat kejadian yang akan diteliti sesuai dengan data yang diperoleh oleh penulis kemudian dianalisis. Berdasarkan analisis data sebagaimana dipaparkan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan yaitu menurut 98 orang responden diperoleh persentase sebesar 61,3% atau lebih dari separuh dari orang tua yang memiliki upaya dalam membiasakan anak untuk melaksanakan shalat fardhu di RT 03 RW 04 Jl. Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Kata kunci: *Upaya Orang Tua, Membiasakan Anak, Melaksanakan Shalat Fardhu.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Andika Putra, (2019): Parents' Efforts in Familiarizing Children to Perform Fardhu Prayers in Simpang Baru Village, Tampan District, Pekanbaru City.

The purpose of this study was to determine the efforts of parents in familiarizing children with fard prayer in the Simpang Baru Village, Tampan District, Pekanbaru City. The research site that the writer has studied is in RT 03 RW 04 Jl. Merpati Sakti, Simpang Baru Village, Tampan District, Pekanbaru City. The research time is after the Proposal Seminar is conducted. The population in this study were all Muslim parents who have children aged 5-12 years in RT 03 RW 04 Jl. Merpati Sakti, Simpang Baru Subdistrict, Tampan District, Pekanbaru City, totaling 98 people. Given the small number of population and less than 100, the researchers took the entire population to be used as research samples. The subjects of the study were children's parents in RT 03 RW 04 Jl. Merpati Sakti, Simpang Baru Village, Tampan District, Pekanbaru City. While the object in this study is the efforts of parents in familiarizing children for fard prayer in Simpang Baru Village, Tampan District, Pekanbaru City. The data collection techniques used by the authors in conducting this research are interviews, documentation and questionnaires. In analyzing research data that the writer will examine carefully, the writer uses quantitative techniques and thus is presented through a frequency table that aims to accurately describe the events to be examined in accordance with the data obtained by the authors and then analyzed. Based on data analysis as described in chapter IV, it can be concluded that according to 98 respondents the percentage obtained is 61.3% or more than half of parents who have an effort in acustoming children to perform fard prayer in RT 03 RW 04 Jl. Merpati Sakti, Simpang Baru Village, Tampan District, Pekanbaru City.

Keywords: *Parents' Efforts, Familiarizing Children, performing fardhu prayers*

ملخص

أنديكا فوترا، (٢٠١٩): محاولة الوالدين في تربية أبنائهم لتعويدهم لأداء الصلاة المفروضة في قرية سينفانج بارو مديرية تنفان مدينة بكانبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة محاولة الوالدين في تربية أبنائهم لتعويدهم لأداء الصلاة المفروضة في قرية سينفانج بارو مديرية تنفان مدينة بكانبارو. ميدانه في ر.ت. ٠٣ ر.و. ٠٤ شارع مرفاتي سكتي قرية سينفانج بارو مديرية تنفان مدينة بكانبارو. قام الباحث بالبحث بعد تنفيذ مناقشة خطة البحث. ومجمعه جميع الآباء المسلمين وأمهاً الذين يملكون الأولاد وعمرهم ٥ - ١٢ سنة في ر.ت. ٠٣ ر.و. ٠٤ شارع مرفاتي سكتي قرية سينفانج بارو مديرية تنفان مدينة بكانبارو وعدددهم ٩٨ شخص. نظراً لقلّة المجتمع التي كانت عددها أقل من ١٠٠ شخص، أخذ الباحث جميعها كالعينات. أفراد الآباء والأمهات في ر.ت. ٠٣ ر.و. ٠٤ شارع مرفاتي سكتي قرية سينفانج بارو مديرية تنفان مدينة بكانبارو. وموضوعه محاولة الوالدين في تربية أبنائهم لتعويدهم لأداء الصلاة المفروضة في قرية سينفانج بارو مديرية تنفان مدينة بكانبارو. لجمع البيانات، استخدم الباحث طريقة المقابلة والتوثيق والاستبانة. ولتحليلها، استخدم تقنية وصف الواقعة بدقة لبحثها وفقاً للبيانات التي حصل عليها الباحث ثم تحليلها. وفقاً بتحليل البيانات التي تمت عرضها في الفصل الرابع، استنتج الباحث أن النسبة المئوية ٦١,٣% أو أكثر من نصف الأفراد الذين يملكون المحاولات في تربية أبنائهم لتعويدهم لأداء الصلاة المفروضة في ر.ت. ٠٣ ر.و. ٠٤ شارع مرفاتي سكتي قرية سينفانج بارو مديرية تنفان مدينة بكانبارو.

الكلمات الأساسية: محاولة الوالدين، تعويد الأبناء، أداء الصلاة المفروضة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Permasalahan	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II : KAJIAN TEORI	12
A. Konsep Teoretis	12
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Konsep Operasional	28
BAB III : METODE PENELITIAN	30
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
C. Populasi Dan Sampel.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV : PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	34
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
B. Penyajian Data	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

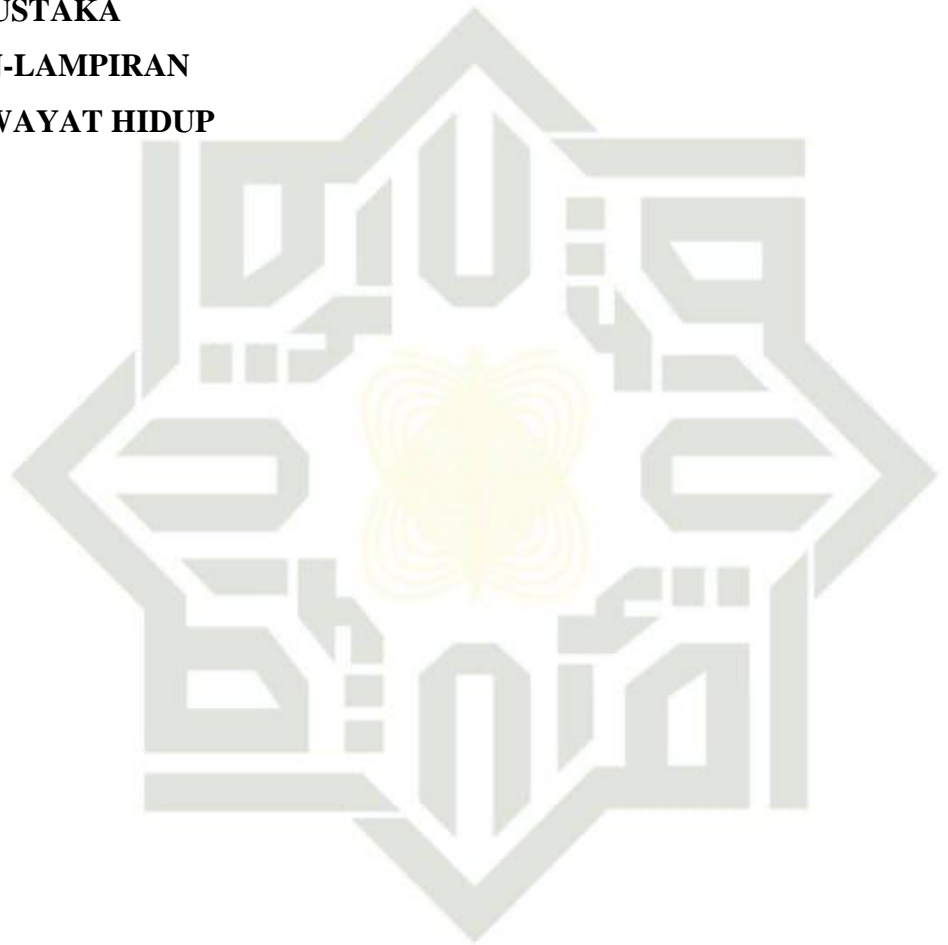
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Analisis Data.....	47
BAB V : PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR IWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Kemajuan Pendidikan di Kecamatan Tampan	37
Tabel IV. 2	Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	38
Tabel IV. 3	Responden Penelitian Berdasarkan Pendidikan	39
Tabel IV. 4	Orang tua memerintahkan anak untuk menyegerakan sholat.....	40
Tabel IV. 5	Orang tua memerintah anak untuk sholat tepat waktu	40
Tabel IV. 6	Orang tua sholat tepat waktu	41
Tabel IV. 7	Orang tua sholat berjamaah ke masjid.....	41
Tabel IV. 8	Orang tua mencontohkan tata cara shalat fardhu	42
Tabel IV. 9	Orang tua melatih disiplin waktu untuk shalat.....	42
Tabel IV. 10	Orang tua melatih bacaan shalat.....	43
Tabel IV. 11	Orang tua memberi sanksi jika tidak melaksanakan shalat fardhu.....	43
Tabel IV. 12	Orang tua memberikan penghargaan jika anak sholat fardhu.....	43
Tabel IV. 13	Orang tua selalu mengajak sholat tepat waktu	44
Tabel IV. 14	Orang tua selalu mengajak anak untuk sholat	44
Tabel IV. 15	Orang tua selalu mengajak sholat berjamaah ke masjid.....	45
Tabel IV. 16	Rekapitulasi Jawaban Angket Upaya Orang Tua dalam Membiasakan Anak Untuk Melaksanakan Shalat Fardhu di RT 03 RW 04 Jl. Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket
- Lampiran 2. Rekapitulasi hasil angket
- Lampiran 3. Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya orang tua sangat berpengaruh dalam mendidik anak, karena orang tua merupakan orang yang pertama dan utama dalam pendidikan anak-anaknya, orang tua harus membina dan membimbing anaknya. Peranan tersebut akan berjalan dengan baik apabila diimbangi dengan pengetahuan anak tentang agama, dalam mendidik anaknya orangtua seharusnya menanamkan hal-hal yang baik seperti nilai-nilai agama, prinsip-prinsip yang mulai dari sifat terpuji dalam dirinya terlebih dahulu sejak dini. Begitu besar dan pentingnya peranan orangtua dalam mendidik anak-anaknya terutama dalam membimbing dan membiasakan anak untuk beribadah. Apabila semua berjalan dengan baik maka akan membentuk anak menjadi pribadi yang baik antara lain anak akan taat menjalankan perintah Allah SWT dan akan menjadi bekal yang baik bagi kehidupan mereka dimasa yang akan datang

Ajaran Islam menekankan agar setiap manusia menjaga keluarganya dari api neraka termasuk menjaga anak yaitu dengan mendidik anak sebaik-baiknya. Pendidikan anak harus dilakukan oleh orang tua untuk menciptakan anak yang mengetahui segala sesuatu yang baik dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tanggung jawab yang dominan dalam Islam adalah tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak dengan memberikan pengarahan dan pengajaran.

Anak adalah amanah yang dibebankan Allah SWT kepada orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua harus menjaga, memelihara dan mendidiknya. Orang tua harus mengantarkan anaknya melalui bimbingan, pengarahan dan pendidikan untuk mengabdikan kepada Allah SWT.¹

Pendidikan Islam telah menunjukkan pada tatanan konseptual proses pendidikan dalam keluarga sebagai realisasi tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya. Pendidikan Islam dalam keluarga adalah membantu anak-anak memahami posisi dan perannya masing-masing, membantu anak-anak memahami dan mengenal norma-norma Islam agar mampu melaksanakannya untuk mendapatkan ridha Allah SWT. Pendidikan ibadah khususnya pendidikan tentang shalat adalah yang pertama ditekankan kepada anak dalam kehidupan rumah tangga. Orang tua memberikan contoh kepada anak dengan mengajak mereka melaksanakan shalat berjamaah, menciptakan watak dan kebiasaan anak dengan perbuatan menurut tuntunan agama, terutama ketauhidannya yang bulat dan utuh.² Salah satu yang harus diperhatikan orang tua pada anaknya adalah melaksanakan shalat fardhu, karena shalatlah yang merupakan salah satu pengamalan akidah dan syari'ah yang diamalkan oleh anak.

Firman Allah SWT tentang kewajiban melaksanakan shalat lima waktu diantaranya sebagai berikut:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّكْعِينَ

¹Tatang, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2012, h. 80

²Hasan Basri, Beni Ahmad saebani, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia,



Artinya: "Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah bersama orang-orang yang ruku' ". (QS.Al-Baqarah (2): 43) :

يَبْنِيْ اَقِيْمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ ۗ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ ﴿٤٣﴾

Artinya: "Hai anakku, dirikanlah shalat dan serulah (manusia) mengerjakan yang baik, dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah dengan apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)." (QS. Luqman: 17)

Tafsir ayat di atas menjelaskan bahwa Luqman mengajarkan kepada anaknya tentang ibadah yang paling utama yaitu shalat.³ Sepatutnya, setiap orang tua memperhatikan dan mengawasi anak-anaknya dalam mengerjakan shalat agar tidak melakukan tindakan yang dapat mengganggu shalat. Mengingat dimasa ini anak merupakan masa mencari jati diri, orang tua harus memberikan peranan dan menanamkan minat melaksanakan shalat fardhu.

Shalat adalah ibadah yang sama sekali tidak boleh ditinggalkan, kecuali oleh hal-hal yang telah dibenarkan oleh syarak, missal wanita yang sedang haid atau nifas, maka justru tidak boleh mengerjakan shalat. Disinilah pentingnya peranan orang tua dalam pendidikan anak, yaitu orang tua sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap anggota keluarga tentu memiliki peranan utama yang sangat berpengaruh yang kuat dalam pendidikan anaknya dimasa kecil. Masa kecil sebagai masa dimana anak hanya bisa meniru perilaku orang lain. Perilaku akan tertanam sampai masa dewasa nantinya. Pada masa

³ Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Shafatul Tafsir*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011, h.171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kecil ini anak lebih banyak berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya yaitu keluarga dan orang tuanya.

Shalat adalah tiang agama maka segala usaha yang dilakukan dalam menegakkan agama adalah suatu kewajiban. Dalam hal ini orang tua merupakan orang yang paling berperan dalam mendidik anak mereka. Untuk menjadi generasi penegak agama, dengan membiasakan anak untuk melaksanakan ibadah shalat dari semenjak usia dini. Rasulullah SAW bersabda:

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا، وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِ.

Artinya: “Serulah anak-anakmu melakukan shalat ketika mereka berusia tujuh tahun, jika telah berusia sepuluh tahun mereka tidak mau melakukannya, maka pukullah dan pisahkan tempat tidur mereka”.(H.R. Abu Dawud).⁴

Hadist tersebut merupakan perintah kepada orang tua agar benar-benar bisa menanamkan minat shalat fardhu pada anak-anak mereka untuk membiasakan mendirikan shalat semenjak dini, bahkan jika mereka sudah berusia sepuluh tahun tidak melaksanakan shalat hendaklah ia diberikan sanksi karena tidak melaksanakan kewajiban shalat tersebut.

Dalam menanamkan kebiasaan anak untuk shalat, orang tua berperan aktif dalam memberikan peranan kepada anak, karena menanamkan minat shalat fardhu yang dilakukan anak tidak akan berjalan dengan baik tanpa

⁴ Abu Al-Ghifari, *Wanita Ideal Dambaan Pria Sejati*, Jakarta: Mufahid, 2002, h.116

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



adanya peranan orang tua. Karena peranan orang tua merupakan salah satu penggerak untuk mencapai tujuan tertentu.

Sebagaimana yang dikatakan Imam Al-Ghazali: “mengumpamakan shalat seperti alat timbangan, karena shalat harus dikerjakan sesuai dengan contoh yang dipraktikkan oleh Rasulullah Saw dan tidak boleh mengurangi syarat-syarat dan rukun yang telah ditetapkan.”⁵

Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa shalat dapat dilakukan sesuai dengan aturan-aturan yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW, bagaimana melaksanakan shalat itu dengan baik dan benar. Dan tidak mengurangi syarat dan rukun shalat yang telah ditetapkan oleh agama Islam. Jika ada syarat dan rukun shalat tidak dilaksanakan maka shalat seseorang tidak sah.

Keluarga memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya terutama orang tua, yaitu Ayah dan Ibu. Sejak seorang anak lahir, ibunya selalu ada disampingnya. Bahkan, sejak dalam kandungan pendidikan harus mulai diberikan orang tuannya, terutama ibunya. Ketika mau berwudhu, shalat, membaca Al-Qur'an, ibunya mengajak anaknya sambil mengelus perutnya, missal dengan ucapan: yok nak kita shalat, mengaji, dan lain-lain.⁶

Pendidikan agama Islam itu merupakan pendidikan yang sangat penting sekali, sehingga orang tua harus mampu mengarahkan pendidikannya

⁵ Khairunnas Rajab, *Psikologi Agama*, Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2014, h. 80

⁶ Aat Syafaat, Sohari syahrani, Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mengegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, Jakarta: PT.Raja Gravindo Persada, 2008, h.62

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dibidang keagamaan. Seorang anak sejak dini harus mampu membaca Al Qur'an, sudah bisa melaksanakan shalat, puasa, dan sebagainya. Semua itu tergantung kepada orang tua dalam mengarahkan dan membimbingnya.

Aspek pendidikan anak dalam keluarga, setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah atau suci. Bersih membawa potensi yang berupa fisik maupun psikis yang sangat lemah dan membutuhkan bantuan orang lain untuk mengembangkannya. Bantuan tersebut berupa pendidikan yang diberikan oleh kedua orang tuanya, keluarga dan lingkungan sekitar. Yang berperan membentuk kepribadian, prilaku dan mengarahkan kecendrungan anak sesuai dengan minat dan bakatnya.⁷

Dalam usaha memenuhi kebutuhan pendidikan agama pada anak tidak terlepas dari usaha itu sendiri yang merupakan langkah awal. Untuk itu, orang tua memperhatikan anak, memberikan dorongan ke yang lebih baik, serta benar-benar mencerminkan agama dalam sikap, tingkah laku, gerak-gerik dan sebagainya. Secara singkat dapat dikatakan bahwa pelaksanaan shalat akan sukses apabila usaha orang tua sangat tinggi kepada anak dalam menanamkan minat shalat dengan baik dan tercernin dan dalam pribadi orang tua tersebut.

Setelah pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa upaya orang tua dalam membiasakan anak untuk melaksanakan shalat fardhu adalah cara yang sangat tepat dalam melatih anak untuk tidak meninggalkan shalat fardhu, untuk itu peran orang tua benar-benar diperlukan dalam mendidik anaknya.

⁷ Zaitun, *Sosiologi Pendidikan*, Pekanbaru: CV.Mulya Indah Kemala, 2014, h.135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatt
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Kelurahan Simpang Baru kecamatan tampan kota pekanbaru, pada umumnya masyarakat beragama Islam. Namun kenyataan yang penulis jumpai dan hasil observasi dengan orang tua, terdapat orangtua yang hanya mencukupi pendidikan agama anaknya khusus pelaksanaan dan pembiasaan shalat di sekolah saja tanpa melanjutkan kebiasaan tersebut di lingkungan keluarga. Gejala-gejala tersebut sebagai berikut :

Pada sebagian orangtua, masih ada yang tidak peduli dengan pentingnya pembiasaan sholat baik di rumah maupun di masjid.

Ketika masuk waktu shalat, orangtua masih disibukkan dengan kegiatan selain shalat.

3. Orang tua belum berada di samping anaknya ketika shalat fardhu berlangsung di masjid.
4. Kurangnya arahan dari orang tua dalam kegiatan shalat fardhu.
5. Masih ada anak yang menunda-nunda waktu shalat ketika azan sudah dikumandangkan.

Berdasarkan gejala-gejala di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“UPAYA ORANG TUA DALAM MEMBIASAKAN ANAK UNTUK MELAKSANAKAN SHALAT FARDHU DI KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman di dalam penelitian ini, maka penulis jelaskan istilah-istilah yang berkenaan dengan judul di atas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Upaya diartikan sebagai usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya).⁸

Upaya yang penulis maksudkan disini yaitu orang tua bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan agama kepada anak, contohnya menanamkan kebiasaan dalam pelaksanaan shalat tidaklah akan berjalan dengan baik tanpa adanya bimbingan dari orang tua.

Orang tua

Adapun yang disebut dengan orang tua adalah ayah dan ibu dari suatu keluarga. Dengan kata lain keluarga yang utuh adalah apabila dalam suatu keluarga terdapat orangtua (ayah dan ibu) serta anak. Istilah “orang tua” diartikan sebagai ayah dan ibu kandung.⁹ Orang tua yang penulis maksud adalah orang tua yang ikut berperan dalam pembentukan nilai agama, sikap, serta kepribadian anak.

3. Membiasakan memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga membiasakan dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.¹⁰ Adapun yang penulis maksudkan di sini adalah melakukan shalat secara konsisten.

Anak

Menurut Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak disebutkan bahwa Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam

⁸[Http://KBBI.web.id](http://KBBI.web.id)

⁹ Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, h. 688

¹⁰ Hasan Alwi, dkk, *Ibid.*, h. 236

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kandungan.¹¹ Adapun yang penulis maksudkan di sini adalah anak yang masih bersekolah SD (Sekolah Dasar) dan SMP (Sekolah Menengah Pertama) sampai SMA (Sekolah Menengah Atas).

Shalat adalah rukun Islam yang kedua dan ia merupakan rukun yang sangat ditekankan (utama) sesudah dua kalimat syahadat.¹² Adapun yang penulis maksudkan di sini adalah shalat fardhu.

Maksud judul di atas adalah kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya, terutama dalam hal shalat fardhu karena hukumnya adalah fardhu 'ain. Karena kewajiban ini harus dilakukan oleh setiap orang Islam tanpa terkecuali baik laki-laki maupun perempuan, yang berakal sehat, dewasa (baligh), bersih dari haid dan nifas (bagi wanita).

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Apakah anak memiliki kebiasaan melakukan shalat fardhu?
- b. Faktor apa saja yang mempengaruhi kebiasaan anak melaksanakan shalat fardhu?
- c. Bagaimanakah upaya orang tua dalam membiasakan anak untuk melaksanakan shalat fardhu.

¹¹ Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

¹² Syaikh Muhammad fadh & Syaikh Abdul Aziz bin Baz. Sifat Wudhu & Shalat Nabi SAW. Penerjemah Geis Umar Bawazier. Jakarta: Al Kautsar, 2011, cet. Ke 1, h. 75



- d. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan orangtua dalam dalam membiasakan anak untuk melaksanakan shalat fardhu.

Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini untuk memudahkan dan lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis memfokuskan pada “upaya orang tua dalam membiasakan anak untuk melaksanakan shalat fardhu di RT 03 RW 04 Jl. Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat disusun rumusan masalah Bagaimanakah upaya orang tua dalam membiasakan anaknya untuk melaksanakan shalat fardhu di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya orang tua dalam membiasakan anak untuk melaksanakan shalat fardhu di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan kota Pekanbaru.

Kegunaan penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan dengan psikologi keluarga terutama dalam hal mendidik anak dalam kehidupan keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menambah pengetahuan dan pemikiran tentang upaya orang tua dalam membiasakan anak untuk melaksanakan shalat fardhu.
- 3) Penelitian dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang melakukan kajian dalam masalah penelitian lanjutan.
- 4) Memberikan penjelasan tentang upaya orang tua dalam membiasakan anak untuk melaksanakan shalat fardhu.

b. Kegunaan Secara Praktis

- 1) Sebagai masukan bagi orang tua agar dapat memberikan perhatian terhadap perkembangan anaknya khususnya dalam menanamkan minat shalat fardhu.
- 2) Sebagai masukan kepada anak agar tetap menciptakan hubungan yang baik dengan orang tua.
- 3) Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama.
- 4) Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan sekaligus sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan agama Islam (S.Pd.I).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Menurut Singgih D. Gunarsa mengatakan bahwa orang tua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan, pendapat dan kebiasaan sehari-hari.¹³

Adapun yang disebut dengan orang tua adalah ayah dan ibu dari suatu keluarga. Dengan kata lain keluarga yang utuh adalah apabila dalam suatu keluarga terdapat orangtua (ayah dan ibu) serta anak. Istilah “orang tua” diartikan sebagai ayah dan ibu kandung.¹⁴

Orang tua adalah ayah dan ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Umumnya, orangtua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak, dan panggilan ayah dan ibu dapat diberikan untuk laki-laki atau perempuan yang bukan orangtua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini. Contohnya adalah pada orangtua angkat (karena adopsi) atau ibu tiri dan ayah tiri. Orangtua merupakan setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai

¹³Ny Singgih D. Gunarsa, *Psikologi untuk Keluarga*, Jakarta : Gunung Mulia, 1976, h. 27

¹⁴Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, h. 688

bapak dan ibu. Orangtua sendiri merupakan orang dewasa yang membawa anak ke dewasa, terutama dalam masa perkembangan. Tugas orangtua melengkapi dan mempersiapkan anak menuju kedewasaan dengan memberikan bimbingan dan pengarahan yang dapat membantu anak dalam menjalani kehidupan. Dalam memberikan bimbingan dan pengarahan pada anak akan berbeda pada masing-masing orangtua karena setiap keluarga memiliki kondisi-kondisi tertentu yang berbeda corak dan sifatnya antara keluarga yang satu dengan keluarga yang lain.¹⁵

Menurut Ilham orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan. Namun umumnya di masyarakat pengertian orang tua itu adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu Ibu dan Bapak. Ibu dan bapak selain telah melahirkan kita ke dunia ini, ibu dan bapak juga yang mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu orang tua juga telah memperkenalkan anaknya kedalam hal-hal yang terdapat di dunia ini dan menjawab secara jelas tentang sesuatu yang tidak dimengerti oleh anak. Maka pengetahuan yang pertama diterima oleh anak adalah dari orang tuanya. Karena orang tua adalah pusat kehidupan rohani si anak dan sebagai penyebab berkenalnya dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya dikemudian hari

¹⁵ Jurnal Wikipedia. *Orangtua*. 2012, (<http://wikimediafoundation.org/>), diakses tanggal 7 Januari 2012), h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terpengaruh oleh sikapnya terhadap orang tuanya di permulaan hidupnya dahulu.¹⁶

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua adalah ayah dan ibu dari suatu keluarga. Yaitu orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu, baik melalui hubungan biologis maupun sosial.

b. Tugas dan Kewajiban Orangtua

Beberapa tanggung jawab orang tua terhadap anaknya, yaitu:

1) Pengalaman Pertama Masa Kanak-Kanak

Lembaga pendidikan keluarga (ayah dan ibu) memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak, suasana pendidikan keluarga ini sangat penting diperhatikan sebab dari sinilah keseimbangan individu selanjutnya ditentukan.

2) Menjamin Kehidupan Emosial Anak

Suasana didalam keluarga harus dipenuhi dengan rasa dan simpati yang sewajarnya, suasana yang aman dan tentram juga suasana saling percaya, karena melalui keluarga kehidupan emosional anak atau kebutuhan kasih sayang dapat dipenuhi atau dapat berkembang dengan baik., hal ini dikarenakan ada hubungan darah antara orang tua dan anaknya.

¹⁶ Muhammad Ilham, *Pengertian Arti Dari Makna Orang Tua*, 2011. ([http:// www.kompasiana.com/ilham_durtigs](http://www.kompasiana.com/ilham_durtigs), diakses tanggal 7 Januari 2012) , h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Menanamkan Pendidikan moral

Di dalam keluarga juga merupakan penanaman utama dasar-dasar moral bagi anak, yang biasanya tercermin di dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai teladan yang dapat dicontoh anak, dengan teladan ini melahirkan gejala identifikasi positif yakni penyamaan diri dengan orang yang ditiru dan hal ini penting sekali dalam rangka pembentukan kepribadian.

4) Memberikan Dasar Pendidikan Sosial

Orang tua merupakan basis yang sangat penting dalam peletakan dasar-dasar pendidikan sosial anak, sebab pada dasarnya keluarga merupakan lembaga sosial anak.

5) Peletakan Dasar-dasar Keagamaan

Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama, disamping sangat menentukan dalam menanamkan dasar-dasar moral yang tidak kalah pentingnya adalah berperan besar dalam proses internalisasi dan transformasi nilai-nilai keagamaan kedalam pribadi anak.

Masa kanak-kanak adalah masa yang paling baik untuk meresapkan dasar-dasar hidup yang beragama, dalam hal ini tentu saja terjadi dalam keluarga, misalnya dengan mengajak anak ikut serta ke masjid untuk menjalankan ibadah, mendengarkan khutbah atau ceramah keagamaan. Kegiatan seperti ini besar sekali pengaruhnya terhadap kepribadian anak, jadi kehidupan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam keluarga hendaknya memberikan kondisi kepada anak untuk mengalami suasana hidup keagamaan.¹⁷

Sesuai dengan fungsi serta tanggung jawabnya sebagai anggota keluarga, dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua dalam pendidikan anak-anaknya adalah sebagai berikut:

- a. Sumber dan pemberi rasa kasih sayang .
- b. Pengasuh dan pemelihara .a
- c. Tempat mencurahkan isi hati .
- d. Pengatur kehidupan dalam rumah tangga .
- e. Pembimbing hubungan pribadi .
- f. Pendidik dalam segi-segi emosional¹⁸

2. Tinjauan tentang Anak

Garis pemisah antara anak dan remaja terletak kira-kira sekitar usia tujuh belas tahun, ketika remaja duduk di kelas XII biasanya orang tua menganggapnya hampir dewasa. Menurut Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak disebutkan bahwa Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.¹⁹

¹⁷ Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2001, h. 38-39

¹⁸ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakarya, 2009 Bandung, h. 82

¹⁹ Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejak anak sampai dewasa itu ke dalam tiga tahapan. Setiap tahapan lamanya tujuh tahun, yaitu:

- a. Tahap I : dari 0,0 sampai 7,0 tahun (masa anak kecil atau masa bermain)
- b. Tahap II : dari 7,0 sampai 14,0 tahun (masa anak, masa sekolah rendah)
- c. Tahap III : dari 14,0 sampai 21,0 tahun (masa remaja, pubertas, masa peralihan dari usia anak menjadi orang dewasa).²⁰

Pembagian fase-fase perkembangan yang agak luas dijelaskan sebagai berikut:

- a. X – 0 tahun : permulaan kehidupan (masa konsepsi), masa prenatal (dalam kandungan), proses kelahiran.
- b. 0-1 tahun : masa bayi (*infancy*)
- c. 1-5 tahun : masa kanak-kanak (*early childhood*)
- d. 5-12 tahun : masa kanak-kanak (*middle childhood*)
- e. 15-18 tahun : masa remaja (*adolescence*)
- f. 18-25 tahun : masa dewasa awal (*pre adulthood*)
- g. 25-45 tahun : masa dewasa (*early adulthood*)
- h. 45-55 tahun : masa dewasa akhir (*late adulthood*)
- i. 55-x tahun : masa tua (*senescence*) dan akhir kehidupan.²¹

Berdasarkan uraian di atas, berprinsip pada Undang-Undang, disebutkan bahwa anak adalah mereka yang berumur 18 tahun. Sedangkan

²⁰ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Rosda, 2011, h.

²¹ Sofyan. S Wilis, *Remaja & Masalahnya*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut ahli psikologi, anak disebut masa antara umur 5 sampai 14 tahun, sedangkan umur antara 15-21 tahun barulah disebut masa remaja.

Lazimnya masa perkembangan dianggap mulai pada saat anak secara seksual menjadi matang dan berakhir saat ia mencapai usia matang secara hukum. Sikap dan nilai-nilai tidak hanya menunjukkan setiap perubahan terjadi lebih cepat pada awal masa remaja daripada tahap akhir masa remaja, tetapi juga menunjukkan bahwa perilaku, sikap, dan nilai-nilai pada awal dengan pada akhir masa remaja. Dengan demikian secara umum anak dalam penelitian ini yaitu awal masa remaja atau sebelum berumur antara 5 sampai 12 tahun.

3. Membiasakan Anak

Membiasakan memiliki dua arti: membiasakan berasal dari kata dasar biasa. Membiasakan memiliki arti dalam kelas verbal atau kata kerja sehingga membiasakan dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman atau pengertian dinamis lainnya.²²

Menurut Muhibbin Syah belajar kebiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Belajar kebiasaan, selain menggunakan perintah, suri teladan dan pengalaman khusus, juga menggunakan hukuman dan ganjaran. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras

²²<https://www.apaarti.com>>membiasakan

dengan kebutuhan ruang dan waktu (kontekstual).²³ Menurut Dalyono, setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah. Kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Karena proses penyusutan/pengurangan inilah, muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.²⁴

Pendapat Muhibbin dan Dalyono tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pembiasaan dengan menggunakan perintah,
 - 1) Orang tua memerintahkan anak untuk menyegerakan sholat
 - 2) Orang tua memerintah anak untuk sholat tepat waktu
- b. Pembiasaan dengan suri teladan
 - 1) Orang tua sholat tepat waktu
 - 2) Orang tua sholat berjamaah ke masjid
- c. Pembiasaan dengan pengalaman khusus
 - 1) Orang tua mencontohkan tata cara shalat fardhu
 - 2) Orang tua melatih disiplin waktu untuk shalat
 - 3) Orang tua melatih bacaan shalat
- d. Pembiasaan dengan menggunakan hukuman dan ganjaran.²⁵
 - 1) Orang tua memberi sanksi jika tidak melaksanakan shalat fardhu

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011, h. 128.

²⁴ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, h. 214

²⁵ Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, h. 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Orang tua memberikan penghargaan jika anak sholat fardhu
- e. Pembiasaan dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang.²⁶
 - 1) Orang tua selalu mengajak anak sholat tepat waktu
 - 2) Orang tua selalu mengajak anak untuk sholat
 - 3) Orang tua selalu mengajak anak sholat berjamaah ke masjid

Orang tua berperan sebagai penanggung jawab dan pendidik dalam keluarga. Dalam mendidik anak perlu diterapkan tiga metode yaitu "meniru, menghafal dan membiasakan".²⁷ Pada metode membiasakan, operasionalnya adalah dengan melatih anak untuk membiasakan segala sesuatu supaya menjadi kebiasaan. Sebab kebiasaan ini akan menimbulkan kemudahan, keentengan karena dilakukan berulang-ulang.

Metode pembiasaan ini adalah sebagai bentuk pendidikan bagi manusia yang prosesnya dilakukan secara bertahap, dan menjadikan pembiasaan itu sebagai teknik pendidikan yang dilakukan dengan membiasakan sifat-sifat baik sebagai rutinitas, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan itu tanpa terlalu payah, tanpa kehilangan banyak tenaga, dan tanpa menemukan banyak kesulitan. Pembiasaan juga merupakan salah satu metode pendidikan yang sangat penting, terutama bagi anak-anak.

Menurut Abdullah Nasih Ulwan, "metode pembiasaan adalah cara atau upaya yang praktis dalam pembentukan (pembinaan) dan persiapan

²⁶ M. Dalyono, *Op. Cit.*, h. 214

²⁷ Muhammad Zein. *Methodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: AK Group, 1995, h. 224

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak.²⁸ Ciri khas metode pembiasaan adalah kegiatan yang berupa pengulangan berkali-kali dari suatu hal yang sama. Pengulangan ini sengaja dilakukan berkali-kali supaya asosiasi antara stimulus dengan respon menjadi kuat. Atau dengan kata lain, tidak mudah dilupakan.

Anak merupakan amanah bagi orang tua. Amanah tersebut adalah titipan Allah SWT yang harus dijaga dan dipelihara dengan sebaik-baiknya. Dalam peraturan perundang-undangan batasan usia anak terdapat perbedaan berdasarkan kepentingan anak. Dalam Undang-undang No. 4 tahun 1979 yang mengatur tentang kesejahteraan anak, dinyatakan “anak adalah seorang yang belum berusia 21 tahun dan belum kawin.” Batasan ini berbeda dengan apa yang di atur dalam Undang-Undang No. 23 tahun 2002 Bab I Pasal I tentang perlindungan anak menyebut “anak adalah seorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.”²⁹ Dalam undang-undang ini tidak dapat perbedaan apakah seorang itu belum kawin atau sudah kawin. Dengan demikian, seseorang yang berusia dibawah 18 tahun meskipun sudah atau pernah kawin dan mempunyai anak, masih kategori anak.³⁰

Dalam pengertian khusus menurut ajaran islam, anak adalah generasi penerus untuk melanjutkan kelangsungan keturunannya. Sedangkan dalam arti yang lebih luas, anak adalah generasi penerus yang

²⁸ Abdullah Nasih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, terj, Khalilullah Ahmad Masjkur Hakim, Pendidikan Anak Menurut Islam, Bandung: Rosda Karya, 1992, h, 60

²⁹ Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, malang, UIN-Malang Press, 2008, h. 302.

³⁰ Endang Sumiami, *Pendekatan Hukum pada Penanganan Kekerasan dan Penelantaran Anak*, Yogyakarta: UGM/RS. Dr Sardjito, 2002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan mewarisi kepemimpinan dibidang keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan. Pendidikan bagi anak merupakan kebutuhan vital yang harus diberikan dengan cara-cara yang bijak untuk mengantarkan menuju kedewasaan dengan baik. Kesalahan dalam mendidik anak di masa kecil akan mengakibatkan rusaknya generasi yang akan datang. Ayah, ibu, atau orang dewasa lainnya yang turut mempengaruhi pembentukan kepribadian anaklah yang paling besar pengaruhnya terhadap tumbuh kembang anak. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى
 الْفِطْرَةِ. فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيَمَجِّسَانِهِ.

“Setiap anak lahir dalam keadaan suci, orang tuanyalah yang menjadikan dia Yahudi, Nasrani, atau Majusi” (H.R. Ahmad, Thabrani, Bai’haqi). (311-312).

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiasaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiasaan dalam penelitian ini digunakan teori belajar, karena pembiasaan dalam penelitian ini merupakan belajar pembiasaan. Menurut Tohirin, “Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.³¹ Namun dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku, banyak faktor yang mempengaruhi.

³¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001, h. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat di golongan menjadi dua golongan. Yaitu:

- a. Faktor intern, adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang dalam faktor intern adalah faktor jasmaniah, (meliputi faktor kesehatan, cacat tubuh) termasuk dan faktor Psikologis, (meliputi: faktor intelegensi, perharian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan). Selain factor jasmaniah dan faktor psikologis, faktor kelelahan tubuh juga mempengaruhi belajar.
- b. Faktor Ekstern, adalah faktor yang berada diluar diri individu. Faktor ini meliputi faktor keluarga (berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah,(meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah) dan faktor masyarakat, (meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).³²

5. Shalat fardhu

Secara bahasa shalat mengandung makna yang ganda, diantaranya bermakna “doa”, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S at-Taubah ayat 103 :

³² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka cipta, 2003, h. 54-72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ^ط

Artinya: “Berdo’alah untuk mereka, sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka”.

Begitu juga berarti memberi berkah, sebagaimana yang disebutkan oleh firman Allah SWT Q.S al-Ahzab ayat 56 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا^{٥٦}

Artinya: “Sesungguhnya Allah dan para malaikat bershawat (memberi berkah) kepada Nabi”.

Sedangkan shalat secara istilah adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan secara khusus yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.³³

Shalat merupakan salah satu kewajiban yang menduduki kedua setelah syahadat dalam rukun Islam. Sehingga di dalam Al-qur’an dan hadits banyak sekali dijelaskan mengenai kewajiban untuk mengerjakan shalat. Diantaranya adalah

Firman Allah dalam surah Al-bayyinah ayat 5 :

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ^٥

Artinya: “Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam

³³ Said Sabiq, *Fiqh as-Sunnah*, Juz 1, Bairut: Dar Fath li l’lamiy al-Araby, h. 158

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat, dan yang demikian itulah agama yang lurus”

Nabi Muhammad Saw bersabda yang artinya:

Dari Buraidah RA, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw bersabda, ”Perjanjian antara kami dan mereka adalah shalat, maka barang siapa meninggalkannya, maka sungguh dia telah kafur”³⁴

Setiap mukallaf wajib menjalankan shalat fardhu/shalat lima waktu sehari semalam. Amalan shalat ini perlu sekali ditanamkan ke dalam jiwa anak-anak oleh setiap orang tua. Orang tua hendaknya melatih anaknya untuk shalat bersama ibu bapaknya atau mengajak mereka ke masjid/langgat. Orang tua harus melatih anak-anaknya untuk mengerjakan shalat dan memerintahkannya kala mereka telah mencapai usia 7 tahun. Anak harus diperintahkan untuk mengerjakan shalat dengan keras bila mereka telah mencapai usia 10 tahun. Ketentuan ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW yang artinya:

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَأَضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْفَضَائِعِ (وصححه الألباني في "الإرواء"، رقم 247)

Dari ‘Amrin bin Syu’aib dari ayahnya, dari neneknya, Nabi bersabda : Perintahlah anak-anakmu mengerjakan shalat di waktu usia mereka meningkat tujuh tahun dan (dimana perlu) pukullah mereka (kalau enggan mengerjakannya) di waktu usia mereka meningkat 10 tahun”. (H.R. Abu Dawud)

³⁴ HR Khamsah, dalam Nailul Authar juz 1, h. 343

Shalat adalah ibadah yang paling utama untuk membuktikan ke-Islaman seseorang. Untuk mengukur keimanan seseorang, dapat dilihat kerajinan dan keikhlasan dalam mengerjakan shalat. Islam memandang shalat sebagai tiang agama dan intisari Islam terletak pada shalat, sebab dalam shalat tersimpul seluruh rukun agama. Dalam shalat terdapat ucapan “syahadatain”, kesucian hati terhadap Allah, agama dan manusia.

Iman dan Islam tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Iman yakni membenarkan dan patuh/taat mengerjakan segala yang dikehendaki oleh kepercayaan hati (mengerjakan perintah dan menjauhi larangan Tuhan). Kelasnya apabila seseorang mengaku beriman, tetapi ia tidak pernah mengerjakan shalat, maka pengakuannya itu tidak dibenarkan oleh syara'.³⁵

B. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian yang relevan tentang “Upaya Orang Tua dalam Membiasakan Anak untuk Shalat Fardhu di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru” yaitu :

Desi Indriani, dkk, pada tahun 2018 dengan judul “upaya orangtua dalam membimbing pelaksanaan ibadah salat remaja pengguna media sosial di desa Pargarutan Dolok Angkola Timur.” Metode penelitian ini dengan pendekatan deskriptif dalam bentuk kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan sesuai fenomena-fenomena, peristiwa dan aktivitas sosial. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara di desa Pargarutan Dolok Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli

³⁵Moh.Rifa'i, *Fiqih Islam*, PT, Karya Toha Putra, Semarang, 1978, h. 81-83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orangtua dalam membimbing pelaksanaan salat remaja pengguna media sosial dengan cara memberikan nasehat pada remaja agar melaksanakan salat fardu kemudian menyuruh remaja agar melaksanakan salat fardu. Adapun hambatan yang dihadapi orangtua dalam membimbing pelaksanaan ibadah salat remaja pengguna media sosial adalah kurangnya kesadaran beragama dalam diri remaja, faktor ekonomi dan pekerjaan, faktor pengetahuan serta faktor berbagai macam media televisi dan handphone.³⁶ Perbedaan penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan adalah teknik pengumpulan datanya yaitu memakai observasi dan wawancara sedangkan peneliti memakai angket. Persamaan sama-sama meneliti tentang peran orang tua dalam membimbing siswa beribadah.

2. Enny Nazrah Pulugan pada tahun 2018 dengan judul “ Peranan Orang Tua dalam Mengajarkan Pendidikan Shalat Pada Anak Sejak Usia Dini. Hasil Penelitian ini Seorang anak harus tetap dilatih dan dididik untuk tetap melaksanakan dan memelihara shalat sejak usia dini, walaupun rukun shalat tersebut belum terpenuhi yaitu baligh, akan tetapi harus tetap dibiasakan agar apabila anak tersebut telah dewasa maka dia sudah terbiasa melakukan shalat. orang tua sudah harus melatih dan membiasakan anak-anaknya dengan berbagai macam amal ibadah, melalui

³⁶ *Desi Indriani, dkk*, Upaya Orangtua dalam Membimbing Pelaksanaan Ibadah Salat Remaja Pengguna Media Sosial di Desa Pargarutan Dolok Angkola Timur, Jurnal Tazkir Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman, Vol. 04 No. 1 Tahun 2018, h. 147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keteladanan langsung yang mereka praktikkan sehari-hari di rumah.³⁷ Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada pengumpulan data, peneliti menggunakan angket. Persamaan dengan penelitian yang akan meneliti lakukan adalah sama –sama meneliti tentang peran atau upaya orang tua.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan operasional dari semua variabel yang dapat di olah dari konseptual. Di sini variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur variabel tersebut, dengan demikian mudah di identifikasikan dan mudah dikumpulkan datanya, karena sudah operasional dan dapat diukur atau di observasi.³⁸

Adapun indikator-indikator upaya orang tua dalam membiasakan anak untuk shalat fardhu di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru antara lain sebagai berikut :

1. Orang tua memerintahkan anak untuk menyegerakan sholat
2. Orang tua memerintah anak untuk sholat tepat waktu
3. Orang tua sholat tepat waktu
4. Orang tua sholat berjamaah ke masjid
5. Orang tua mencontohkan tata cara sholat fardhu
6. Orang tua melatih disiplin waktu untuk shalat
7. Orang tua melatih bacaan shalat

³⁷ Enny Nazrah Pulungan, Peranan Orang Tua dalam Mengajarkan Pendidikan Shalat Pada Anak Sejak Usia Dini, Jurnal Raudhah, Vol. 06 No. 01 Tahun 2018, h. 25

³⁸ Amri Darwis, 2014, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam Paradigma Ilmu berparadigma Islami*, Jakarta : Grafindo, h. 38

8. Orang tua selalu mengajak anak untuk sholat
9. Orang tua selalu sholat berjamaah ke masjid
10. Orang tua selalu sholat tepat waktu
11. Orang tua memberi sanksi jika tidak melaksanakan shalat fardhu
12. Orang tua memberikan penghargaan jika anak sholat fardhu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang telah penulis teliti yaitu di RT 03 RW 04 Jl. Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Adapun waktu penelitian adalah tanggal 10 – 17 April 2019.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek penelitian yaitu orang tua anak di RT 03 RW 04 Jl. Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah upaya orang tua dalam membiasakan anak untuk shalat fardhu di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan³⁹.

Seperti yang disebutkan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴⁰

³⁹Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, h. 117

⁴⁰Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta, h .134



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang beragama Islam yang memiliki anak usia 5-12 tahun di RT 03 RW 04 Jl. Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang berjumlah 98 KK. Mengingat jumlah populasi sedikit dan kurang dari 100 maka peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan⁴¹ Observasi dilakukan kepada 98 KK di RT. 03 RW.04 Total semua KK terdiri dari 412 anak, dimana 210 anak laki-laki dan 202 anak perempuan. Observasi dilakukan tanggal... bulan... tahun 2019.
2. Angket, yaitu dengan menggunakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Angket ini ditujukan kepada orang tua anak di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. jenis angket yang digunakan adalah jenis angket yang tertutup yang dalam penyusunannya menggunakan skala likert. Setiap pertanyaan disediakan 5 alternatif jawaban. Responden hanya memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yakni 'Ya' = 1 dan 'Tidak' = 0.⁴²

⁴¹ Margono S. Drs. 2007. *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. PT. Rineka Cipta, Jakarta

⁴² Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 111

Dokumentasi penulis gunakan untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) yang berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna.⁴³

Dalam menganalisa data penelitian yang akan penulis teliti maka penulis menggunakan teknik kuantitatif dengan demikian disajikan melalui tabel frekuensi yang bertujuan menggambarkan secara tepat kejadian yang akan diteliti sesuai dengan data yang diperoleh oleh penulis kemudian dianalisis.

Rumus yang digunakan adalah rumus persentase untuk mencari frekuensi setiap item angket sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

Keterangan

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of Cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu).

P : Angka persentasenya⁴⁴

⁴³ Amri Darwis, *Op-Cit*, h.57

⁴⁴ Anas Sudijono, 2009, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, h.

Kemudian dipersentasikan dan disimpulkan dari hasil penelitian ini dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat. Persentase tersebut adalah sebagai berikut:

1. 81% - 100% = Sangat Baik
2. 61% - 80% = Baik
3. 41% - 60% = Cukup Baik
4. 21% - 40% = Kurang baik
5. 0% -20% = Tidak Baik⁴⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁵Riduwan, 2013, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data sebagaimana dipaparkan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan yaitu menurut 98 KK diperoleh persentase sebesar 61,3% atau lebih dari separuh dari orang tua yang memiliki upaya dalam membiasakan anak untuk melaksanakan shalat fardhu di RT 03 RW 04 Jl. Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua disarankan agar lebih memprioritaskan tugas yang berkaitan secara langsung dengan shalat tepat waktu dan memberi stimuli untuk mengajak anak shalat di masjid, agar anak lebih memiliki kesiapan untuk menegakkan agama Islam.

Kepada Ketua RT dan RW disarankan agar lebih meningkatkan kerjasamanya dengan orang tua dengan membuat program keagamaan agar dimasa mendatang kebiasaan anak untuk shalat fardhu dapat lebih ditingkatkan.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aat Syafaat, Sohari syahrani, Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, Jakarta: PT.Raja Gravindo Persada, 2008
- Abdullah Nasih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, terj, Khalilullah Ahmad Masjkur Hakim, Pendidikan Anak Menurut Islam, Bandung: Rosda Karya, 1992
- Abu Al-Ghifari, *Wanita Ideal Dambaan Pria Sejati*, Jakarta: Mufahid, 2002
- Amri Darwis, 2014, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam Paradigma Ilmu berparadigma Islami*, Jakarta : Grafindo
- Anas Sudijono, 2009, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Endang Sumiami, *Pendekatan Hukum pada Penanganan Kekerasan dan Penelantaran Anak*, Yogyakarta: UGM/RS. Dr Sardjito, 2002
- Eni Susmiyati S.Psi,
<http://makalahkumakalahmu.wordpress.com/2008/09/13/makalah-psikologi-tentang-bimbingan-orang-tua-dalam-dalam-membina-akhlak-anak-usia-pra-sekolah-di-lingkungan-keluarga/html>.
- Hary Hoe Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Lobos Wacana Ilmu, 1999
- Hasan Basri, Beni Ahmad saebani, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010
- <https://www.apaarti.com>>membiasakan
- Khairunnas Rajab, *Psikologi Agama*, Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

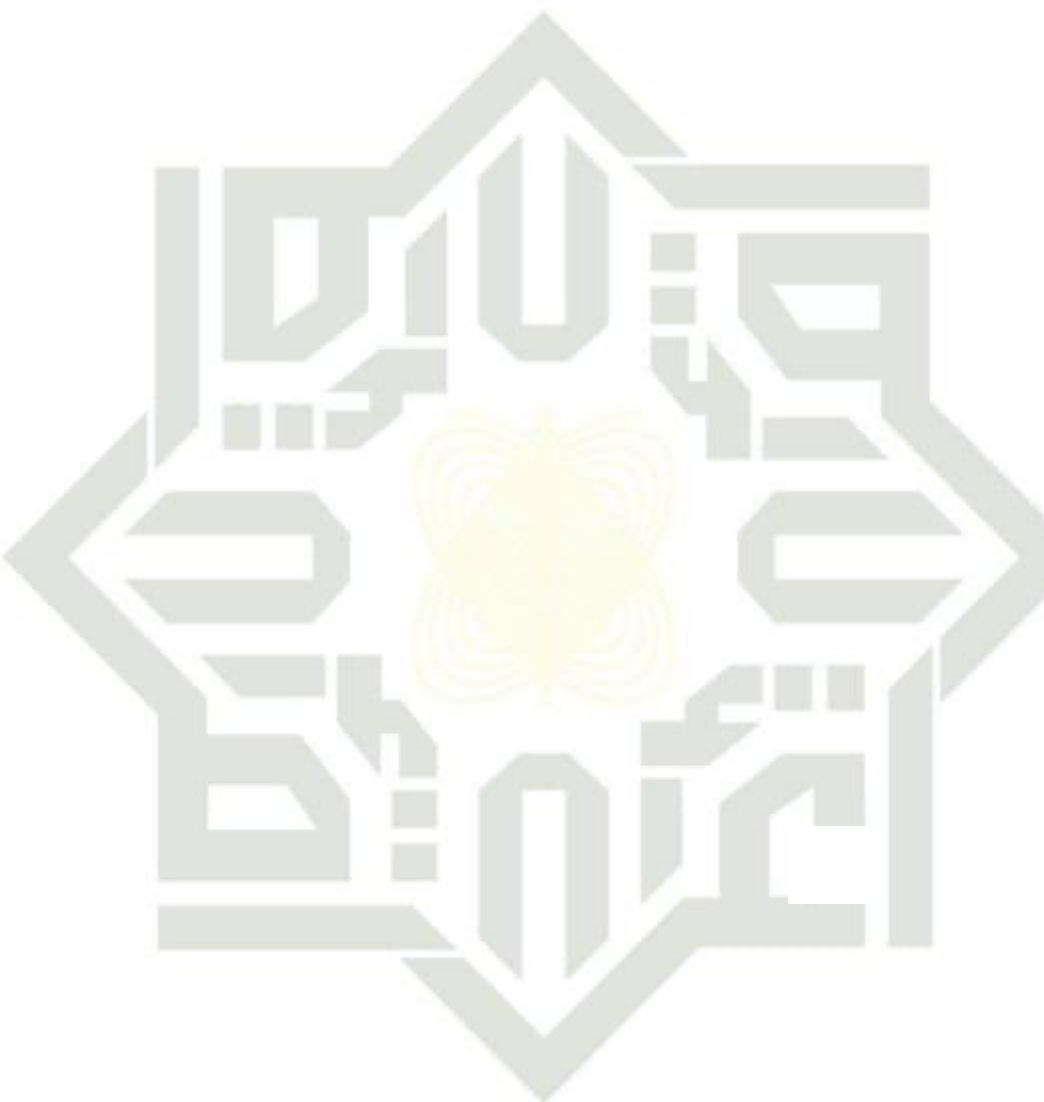
- Margono S. Drs., *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2007.
- Moh. Rifa'i, *Fiqih Islam*, PT, Karya Toha Putra, Semarang, 1978
- Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, malang, UIN-Malang Press, 2008.
- Muhammad Zein (1995) *Methodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: AK Group
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Ny Singgih D. Gunarsa, *Psikologi untuk Keluarga*, Jakarta : Gunung Mulia, 1976
- Riduwan, 2013, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta
- Said Sabiq, *Fiqh as-Sunnah*, Juz 1, Bairut: Dar Fath li l'lamy al-Araby
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta: Rineka Cipta
- Syakh Muhammad Abdul Athi Buhairi, *Tafsir Ayat-Ayat Ya Ayyuhal-Ladzina Amanu*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005
- Syakh Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Shafatul Tafsir*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011
- Tatang, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2012
- Tin Penyusun Kamus Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, 2007, Jakarta: Depdikbud,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suat
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka : Amirko, 1984

Zaitun, *Sosiologi Pendidikan*, Pekanbaru: CV. Mulya Indah Kemala, 2014



UIN SUSKA RIAU



**UPAYA ORANG TUA DALAM MEMBIASAKAN ANAKNYA
UNTUK MELAKSANAKAN SHALAT FARDHU
DI KELURAHAN SIMPANG BARU
KECAMATAN TAMPAN KOTA
PEKANBARU**

Pekerjaan : _____

Pendidikan : _____

Petunjuk pengisian angket :

1. Angket ini semata-mata hanya bertujuan untuk penelitian ilmiah.
2. Segala bentuk jawaban tidak akan berpengaruh terhadap nilai siswa/i.
3. Diharapkan Bapak/Ibu dapat mengisi pertanyaan dengan keadaan yang sebenarnya, karena jawaban Bapak/Ibu terjamin kerahasiaannya.
4. Lingkariilah jawaban Ya atau Tidak yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.
5. Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih,

NO	PERNYATAAN	Ya	Tidak
1	Saya memerintahkan anak untuk menyegerakan sholat		
2	Saya memerintah anak untuk sholat tepat waktu		
3	Saya sholat tepat waktu		
4	Saya sholat berjamaah ke masjid		
5	Saya mencontohkan tata cara sholat fardhu		
6	Saya melatih disiplin waktu untuk sholat		
7	Saya melatih bacaan sholat		
8	Saya memberi sanksi jika tidak melaksanakan sholat fardhu		
9	Saya memberikan penghargaan jika anak sholat fardhu		
10	Saya selalu mengajak sholat tepat waktu		
11	Saya selalu mengajak anak untuk sholat		
12	Saya selalu mengajak sholat berjamaah ke masjid		

**DATA JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN SIMPANG BARU
KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

NO	RW	RT	JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK		TOTAL PENDUDUK
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	01	1	114	242	226	468
		2	47	89	95	184
		3	58	122	121	243
		4	63	133	163	296
		JUMLAH	282	586	605	1191
2	02	1	39	72	75	147
		2	29	49	63	112
		3	83	189	170	359
		4	15	28	31	59
		JUMLAH	166	338	339	677
3	03	1	120	177	125	302
		2	113	160	150	310
		3	98	116	143	259
		4	107	180	108	288
		JUMLAH	438	633	526	1159
4	04	1	52	110	108	218
		2	36	82	75	157
		3	98	210	202	412
		JUMLAH	186	402	385	787
5	05	1	61	119	109	228
		2	44	76	98	174
		3	63	119	117	236
		JUMLAH	168	314	324	638
6	06	1	45	88	87	175
		2	41	118	83	201
		3	44	97	91	188
		JUMLAH	130	303	261	564
7	07	1	33	55	76	131
		2	38	66	71	137
		3	35	76	75	151
		JUMLAH	106	197	222	419
8	08	1	43	67	78	145
		2	45	91	86	177
		3	49	101	106	207
		JUMLAH	137	259	270	529
9	09	1	80	117	167	284
		2	50	106	99	205
		3	121	254	216	470
		JUMLAH	251	477	482	959
10	10	1	72	117	220	397
		2	45	109	178	287
		3	41	92	79	171
		4	77	135	156	291
		5	59	103	132	235
		JUMLAH	294	556	765	1321
JUMLAH	10	35	2158	4125	4179	8304

Sumber: data tahun 2018

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA PEKERJAAN DAN PENDIDIKAN RESPONDEN

RESPONDEN	Pekerjaan	Pengacara	Driver	Waiter	Dosen	Asurans	Satpam	Bank	Kasir	Parkir	Kurir	Wartaw	Wirausa	Toke	Tukang	IRT	Pegawa	Tani	Buruh	Cukai	SD	SMP	SMA	D3	S1	S2	S3		
1	>																												
2	>																												
3	>																												
4	>																												
5	>																												
6	>																												
7	>																												
8	>																												
9	>																												
10	>																												
11	>																												
12	>																												
13	>																												
14	>																												
15	>																												
16	>																												
17	>																												
18	>																												
19	>																												
20	>																												
21	>																												
22	>																												
23	>																												
24	>																												
25	>																												
26	>																												
27	>																												
28	>																												
29	>																												
30	>																												
31	>																												
32	>																												
33	>																												
34	>																												
35	>																												
36	>																												
37	>																												
38	>																												
39	>																												
40	>																												
41	>																												
42	>																												
43	>																												
44	>																												
45	>																												
46	>																												
47	>																												
48	>																												
49	>																												
50	>																												
51	>																												
52	>																												
53	>																												
	14.3%	1.0%	11.2%	1.0%	4.1%	1.0%	3.1%	2.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	7.1%	2.0%	5.1%	19.4%	10.2%	2.0%	2.0%	1.0%	2.0%	13.3%	48.0%	1.0%	28.6%	4.1%	3.1%		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau referensi. Untuk keperluan lain, perlu mendapat ijin dari penerbit.
 3. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan karya tulis ini secara sebagian atau seluruhnya tanpa izin penerbit.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN



كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

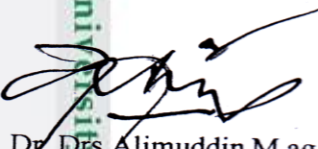
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**


Nama Mahasiswa : Andika Putra
 Nomor Induk Mahasiswa : 11311101275
 Hari/Tanggal Ujian : 3 Agustus 2018
 Judul Proposal Ujian : Upaya Orang Tua Dalam Membiasakan Anak-anak Untuk Melaksanakan Shalat Fardho di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
		PENGUJI I	PENGUJI II
Dr. Hj Yuliharni M.Aj	PENGUJI I		
Murhayati Zein S.Aj M.Sy	PENGUJI II		

Mengetahui
 Dekan
 Wakil Dekan I


 Dr. Drs Alimuddin M.ag
 NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 21 Februari 2019
 Peserta Ujian Proposal


 Andika Putra
 NIM. 11311101275

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau t
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

amat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing
 a. Seminar usul Penelitian
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
 2. Nama Rembimbing : H. Adam Malik Lc. Ma
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197809292008011006
 3. Nama Mahasiswa : Andika Ram
 Nomor Induk Mahasiswa : 1311101275
 Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	9/8/2018	Konsep operasional pengajaran data		
	10/11/2018	Teknik Penulisan		
	23/2/2018	Pengajaran Data		
	20/7/2019	Perbaikan Latar Belakang		
	30/9/2019	Remusan masalah pendirian		
	2/10/2019	Indikator penerapan istilah		
	13 November 2019	Acc menagashal		

Pekanbaru, 3/12/2019
 Pembimbing,

H. Adam Malik Lc. MA
 NIP. 197809292008011006

State Islamic University of

Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Seluruh karya tulis ini merupakan kumpulan dan menyebutkan sumber:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau t
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tembusan;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/14805/2017
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 14 September 2017

Kepada
 Yth. H. Adam Malik Indra, Lc,M.A.
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Andika Putra
 NIM : 11311101275
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Upaya Orang Tua dalam Membiasakan Anak untuk Melaksanakan Sholat Fardhu di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. H. Kusnadi, M.Pd.
 NIP. 19671212 199503 1 001

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/12206/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 09 Agustus 2019

Kepada
Yth. H. Adam Malik Indra, Lc,M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

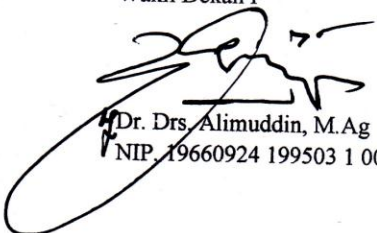
Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ANDIKA PUTRA
NIM : 11311101275
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA ORANGTUA DALAM MEMBIASAKAN ANAK UNTUK
MELAKSANAKAN SHALAT FADHU DI KELURAHAN SIMPANG
BARU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I


Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN TAMPAN
KELURAHAN SIMPANG BARU**

Jalan HR. Subrantas Km 13.5 No. Telp. Pekanbaru 28293

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor
Lampiran
Perihal

: 18 /KSB/II/2019
: -
: Izin Pra Riset

Pekanbaru, 15 Februari 2019

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Suska Riau

Di -
PEKANBARU

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4740/2018 tanggal 15 Maret 2018 perihal Mohon Izin Melakukan PraRiset, maka sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat memberikan izin pada nama tersebut di bawah ini :

Nama : ANDIKA PUTRA
NIM : 11311101275
Semester : X (Sepuluh) / 2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya Kami ucapkan terimakasih.

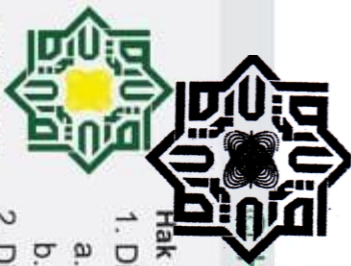


iptaamrik UIN Suska Riau

State Islamic University of

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau t
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3284/2019
 Status : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 25 Februari 2019 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ANDIKA PUTRA
 NIM : 11311101275
 Semester/Tahun : XII (Dua Belas)/ 2019
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : UPAYA ORANG TUA DALAM MEMBIASAKAN ANAKNYA UNTUK MELAKSANAKAN SHALAT FARDHU DI KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : RT 03 RW 04 JL.MERPATI SAKTI KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (08 Februari 2019 s.d 08 April 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Rektor
 Dekan
 Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
 NIP. 1740704 199803 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/20842
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3284/2019 Tanggal 25 Februari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- 1. Nama : **ANDIKA PUTRA**
- 2. NIM / KTP : 113111012750
- 3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **PEKANBARU**
- 6. Judul Penelitian : **UPAYA ORANG TUA DALAM MEMBIASAKAN ANAK UNTUK MELAKSANAKAN SHALAT FARDHU DI KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU &NBSP;**
- 7. Lokasi Penelitian : **RT.03 RW 04 JL. MERPATI SAKTI KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 Maret 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan

Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Walikota Pekanbaru
- 3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- 4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 5. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL.ARFIN AHMAD NO 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU



REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/1306

232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/20842 tanggal 28 Maret 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **ANDIKA PUTRA**
2. NIM : 113111012750
3. Fakultas : **TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**
4. Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **JL. BIRUGO BUNGO DESA BIRUGO KEC. AUR BIRUGO TIGO BALEH KOTA BUKIT TINGGI-SUMATERA BARAT**
7. Judul Penelitian : **UPAYA ORANG TUA DALAM MEMBIASAKAN ANAK UNTUK MELAKSANAKAN SHALAT FARDHU DI KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : **KANTOR KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan Photo Copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 April 2019

a.n. **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU**
SEKRETARIS



H. MAISISCO, S.Sos, M.Si
NIP. 19710514 199403 1 007

Tembusan

Di Sampaikan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau t
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN TAMPAN
KELURAHAN SIMPANG BARU**
Jalan HR. Subrantas Km 13.5 No. Telp. Pekanbaru 28293

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Riau

Pekanbaru, 09 April 2019

Kepada Yth :
Ketua RT dan Ketua RW
Se- Kelurahan Simpang Baru
di-

Nomor : 41 /KSB/IV/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Survey / Penelitian

PEKANBARU

Berkenaan dengan Surat dari Camat Tampian Nomor : 26/KT/IV/2019 tanggal 02 April 2019 perihal sebagaimana pokok surat diatas, bersama ini kami minta Saudara kiranya untuk dapat memfasilitasi dan membantu kelancaran penelitian terhadap surveyor lapangan :

Nama : **ANDIKA PUTRA**
 NIM : 113111012750
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S.I
 Judul Penelitian : **UPAYA ORANG TUA DALAM MEMBIASAKAN ANAK UNTUK MELAKSANAKAN SHALAT FARDHU DI KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

LURAH SIMPANG BARU

REIN RIZKA KARYY, S.STP, M.Si
 NIP. 1983082220062001

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

ultan Syarif R

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Andika Putra, lahir di Batam Kepulauan Riau pada tanggal 12 Desember 1993. Penulis lahir dari pasangan Bapak Syahrial (alm) dan Ibu Yerlita. Pendidikan formal yang telah ditempuh adalah Sekolah Dasar (SD) Negeri 04 Birugo Kota Bukittinggi Sumatera Barat tahun 2006. Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri 1 Bukittinggi Sumatera Barat tahun 2009. Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Negeri 1 Bukittinggi Sumatera Barat tahun 2013. Berkat restu orang tua penulis melanjutkan Strata Satu (S-1) jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau tahun 2019.

Tahun 2016 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Harapan Jaya, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Riau. Kemudian mengikuti (PPL) di SMA N 7 Pekanbaru. Atas berkat Rahmat Allah SWT serta do'a orang tua dan dukungan dari orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Orang Tua dalam Membiasakan Anak Untuk Shalat Fardhu DI Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.”** Di bawah bimbingan langsung Bapak H. Adam Malik, Lc, Ma. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 30 Desember 2019, penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.